

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelgader, Fanesha, El-moadab, & Elomami. (2014). Impact of Malocclusion on The Daily Performance of Libyan. *Libyan Dent J*, 4(1), 1-6
- Agustini, D. N., & Susilarti, S. (2014). Efek Pemakaian Alat Orthodonti Cekat Terhadap Tingkat Percaya Diri Mahasiswa Pada Tiga Asrama Daerah Di Yogyakarta. *Journal of Oral Health Care*, 1(1), 56-64.
- Ahyar, Hardani, and Dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Al-Anezi SA, Harradine NWT. (2012). Quantifying Plaque During Orthodontic Treatment. *Angle Orthodontist*. 82:748-53.
- Alawiyah, T. (2017). Komplikasi dan Resiko yang Berhubungan Dengan Perawatan Ortodonti. *Jurnal Ilmiah Widya*, 4(1) 256-261.
- Andráško, I. (2013). *Quality of Life: An Introduction to the Concept*. Ceko: Masarykova univerzita.
- Anwar, A. I. (2014). Hubungan Antara Status Kesehatan Gigi dengan Kualitas Hidup pada Manula di Kecamatan Malili, Luwu Timur (The Corelation Between Dental Health Status and The Quality of Life in The Elderly in District Malili, Luwu Timur). *Journal of Dentomaxillofacial Science*, 13(3), 160-164.
- Aritonang, N. J., Siahaan, Y. L., Restuning, S., Sirait, T., & Supriyanto, I. (2022). Gambaran Gigi yang Berjejal dan Gigi Tidak Berjejal terhadap Karang Gigi pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar: Gambaran Gigi yang Berjejal dan Gigi Tidak Berjejal terhadap Karang Gigi pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar. *Dental Therapist Journal*, 4(1), 10-15.
- Ay ZY, Sayin MO, Ozat Y, Goster T, Atilla AO, Bozkurt FY. (2007). Appropriate Oral Hygiene Motivation Method for Patients With Fixed Appliances. *Angle Orthodontist*. 77(6):1085-89.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Nasional 2013. Jakarta. 2013. h.111–112.
- Bakri, K. (2020). Kebiasaan Bernapas Melalui Mulut sebagai Faktor Etiologi Maloklusi. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.

- Batista, M. J., Perianes, L. B. R., Hilgert, J. B., Hugo, F. N., & Sousa, M. D. L. R. D. (2014). The Impacts of Oral Health on Quality of Life in Working Adults. *Brazilian oral research*, 28, 1-6.
- Dahl KE, Wan NJ, Holst D, Ohrm K. (2011). Oral Health-Related Quality of Life Among Adults 68-77 Years Old in Nordtrondelag, Norway. *Dent Hygiene* 9: 87-92
- Daniel Richmond S. (2000). The Development of The Index of Complexity Outcome and Need (ICON). *Orthodont Soc*; 27(2): 159-62
- Delwien Esther Jacob, S. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas*, 1(69), 1–16.
- Djamil, M. S. D. drg, (2011). *A-Z Kesehatan Gigi Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*, Solo: Metagraf
- Fadilah. (2014). Pengaruh Konsumsi Mie Instan Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun 2014. *Karya Tulis Ilmiah*. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
- Fatima, N. J. (2020). Kualitas Hidup Pasien Remaja Pemakai Pesawat Ortodonti Cekat Di RSGM FKG Universitas Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatra Utara.
- Foster, T. D. (1999). *Buku ajar ortodonsi*. Jakarta: EGC.
- Goeharto, S., Rusdiana, E., & Khairyyah, I. N. (2017). Comparison Between Removable and Fixed Orthodontic Retainers. *Journal of Vocational Health Studies*, 1(2), 82-87.
- Habar, E. H., & Timo, N. (2022). Differences in Dental and Oral Hygiene Status Between Orthodontic and Conventional Toothbrush Users in Fixed Orthodontic Treatment. *Makassar Dental Journal*, 11(2), 134-137.
- Karamoy, Y., Darwita, R. R., & Maharani, D. A. (2014). Menilai Kualitas Hidup yang Berhubungan dengan Kesehatan Mulut Anak Berusia 12 Tahun: validitas COHIP-SF versi Indonesia. *Cakradonya Dental Journal*, 6(2), 711-719.
- Kassab, M. M., & Cohen, R. E. (2003). The Etiology and Prevalence of Gingival Recession. *The journal of the American dental association*, 134(2), 220-225.

- Kasuma, N. (2016). *Plak Gigi. Ed.1*. Padang: Andalas University Press
- Khairusy, C. H., Adhani, R., & Wibowo, D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Responden dengan Pemilihan Operator Selain Dokter Gigi Ditinjau dari Bahaya Pemasangan Alat Ortodontik. *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(2), 166-169.
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Laguh, V. A., Anindita, P. S., & Gunawan, P. N. (2014). Gambaran Maloklusi dengan Menggunakan HMAR pada Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *e-GiGi*, 2(2), 3-4.
- Latief, B., & Moenadjat, Y. (2021). Oklusi dan Fiksasi Intermaksila. *Prinsip Tata laksana Trauma Muka AO CMF*.
- Loblobly, M., Anindita, P. S., & Leman, M. A. (2015). Gambaran Maloklusi dengan Berdasarkan Indeks Handicapping Malocclusion Assessment Record (Hmar) pada Siswa SMAN 9 Manado. *E-GIGI*, 3(2), 1-2.
- Locker, D., & Allen, F. (2007). What Do Measures of Oral Health Related Quality of Life Measure. *Community dentistry and oral epidemiology*, 35(6), 401-411.
- Mantiri, S. C., Wowor, V. N., & Anindita, P. S. (2013). Status Kebersihan Mulut dan Status Karies Gigi Mahasiswa Pengguna Alat Ortodontik Cekat. *e-GiGi*, 1(1): 1-7.
- Mararu, W. P., Zuliari, K., & Mintjelungan, C. N. (2017). Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Alat Ortodontik Cekat di SMA Negeri 7 Manado. *E-GIGI*, 5(2), 2-4.
- Massie, N. S., Wowor, V. N., & Tendean, L. (2016). Kualitas Hidup Manusia Lanjut Usia Pengguna Gigi Tiruan di Kecamatan Wanea. *e-GiGi*, 4(2): 1-4.
- Mawuntu, M.M. (2015). Gambaran Status Kebersihan Mulut Siswa SD Katolik ST. *e-GiGi*, 3(2): 3-4.
- Merdad, L., & El-Housseiny, A. A. (2017). Do Children's Previous Dental Experience and Fear Affect Their Perceived Oral Health-Related Quality of Life (OHRQoL). *BMC Oral Health*, 17(1), 1-9.
- Nahusona, D. R., Syarif, R. D., & Panggalo, N. (2022). Impact of Malocclusion on Quality of Life in Adolescent: a literature review. *Makassar Dental Journal*, 11(1), 29-33.

- Newman, M. G., Takei, H., Klokkevold, P. R., & Carranza, F. A. (2018). Elsevier Health Sciences. Carranza's Clinical Periodontology E-book.
- Niam, M. H., Agustin, E. D., & Pradipta, Y. (2022). The Before-after Comparison of Patient Quality of Life With Splinting Treatment in Dental Mobility Cases. *Jurnal Medali*, 4(3), 84-88.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
-2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oley, A. B., Anindita, P. S., & Leman, M. A. (2015). Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan Index of Orthodontic Treatment Need pada Usia Remaja 15-17 Tahun. *e-GiGi*, 3(2): 4-8
- Papioannou W, Oulis CJ, Latsou D, Yfantopoulos J. (2011). Oral Health-Related Quality of Life: What, Why, How, and Future Implications. *International Journal of Dentistry*; 1264-1271
- Pommer, B. (2013). Use of the Oral Health Impact Profile (OHIP) in Clinical Oral Implant Research. *Journal of Dental*, 1(3), pp. 3-10
- Pragola, B. S. (2021). *Karya Tulis Ilmiah*. Gambaran Kualitas Hidup (Quality of Life) Perawatan Ortodonti Cekat oleh Tukang Gigi
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Rahardjo, P. (2012). *Ortodonti Dasar Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Ratmini, N. K., & Arifin. (2011). Hubungan Kesehatan Mulut dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2(2), 139-147.
- Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanullang, J. E. (2019). Gambaran Motivasi Penggunaan Pesawat Orthodonti Cekat Terhadap Kualitas Hidup Pasien di Klinik drg. Hudson Sibirian Medan Tuntungan. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

- Singh G. (2007). *Fixed Orthodontic Appliances*. In: Singh G, editor. Text Book of Orthodontics (Second Edition). New Delhi: Jaypee Publishers.
- Sischo L, Broder HL. (2011). Oral Health-Related Quality Of Life: What, Why, How, and Future Implications. *Dent Res*, 90:1264–70.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulandjari H. (2008). *Buku Ajar Ortodonsia I KGO I*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.
- Sulmayeti, S., & Asriwandari, H. (2015). Perilaku Konsumsi Pemakaian Kawat Gigi Non Medis (Study Tentang Pemakai Kawat Gigi Non Medis di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi) (*Doctoral Dissertation*, Riau University), 2(1): 6-8.
- Suryanegara. (2000). *Kelainan Pertumbuhan Gigi dan Penanganannya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Susanto, C. (2010). *Skripsi*. Need dan Demand serta akibat dari Maloklusi pada Siswa SMU Negeri 1 Binjai, Medan. *Medan: Universitas Sumatera Utara*, 6-21.
- Tampubolon, N. S. (2005). Pidato Pengukuhan "Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal Terhadap Kualitas Hidup". *USU Repository*. 1-18.
- Thomson, H. (2016). *Occlusion*. Elsevier.
- Utami, S., & Prasepti, D. I. (2019). Hubungan Status Karies Gigi dengan Oral Health Related Quality of Life pada Mahasiswa. *Insisiva Dental Journal (IDJ)*, 8(2), 46-52.
- Wagiran, D. I. L., Kaunang, W. P., & Wowor, V. N. (2014). Kualitas Hidup Remaja SMA Negeri 6 Manado yang Mengalami Maloklusi. *Jurnal kedokteran komunitas dan tropik*, 2(2): 3-7.
- Widyasanthi, K. A. S., Hutomo, L. C., & Marheni, A. (2018). Gambaran Motivasi dan Status Psikososial pada Mahasiswa yang Melakukan dan Tidak Melakukan Perawatan Ortodontik di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Bali Dental Journal*, 2(2), 65-71.